



PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KADER KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN DIAPER DERMATITIS DENGAN PEMANFAATAN VIRGIN COCONUT OIL

Aan Dwi Sentana^{1✉}, Zulkifli²

¹⁻² Jurusan Keperawatan Mataram, Poltekkes Kemenkes Mataram, Indonesia

Genesis Naskah:

Diterima 06 September 2023; Disetujui 15 Mei 2024; Di Publikasi 30 Mei 2024

Abstra

Penggunaan barrier (penghalang) digunakan diseluruh area kulit yang kontak dengan popok, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa VCO memiliki efektifitas yang bagus. VCO berasal dari kelapa dan dapat dibuat sendiri di tingkat rumah tangga dengan cara sederhana. Namun kader kesehatan belum mengetahui bagaimana memanfaatkan VCO yang berasal dari kelapa sebagai salah satu alternative mencegah terjadinya diaper dermatitis pada bayi. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengajarkan Kader Kesehatan dan mensosialisasikan tentang pencegahan diaper dermatitis dengan pendekatan ABCDE dengan menggunakan barrier minyak kelapa murni atau VCO. Selain itu kader kesehatan akan diajarkan proses pembuatan VCO dengan cara yang sederhana dan bagaimana memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil pengabmas pengetahuan sebelum pelatihan masyarakat yang menjadi peserta pengabdian masyarakat sebagian besar kurang, dengan sebaran sebanyak 15 orang (75%) dan kurang sebanyak 5 orang (25%). Hasil pengabmas pengetahuan setelah mendapatkan penyuluhan dan pembinaan sebagian besar baik, sebanyak 18 orang (90%) dan pengetahuan cukup sebanyak 2 orang (10%). Keterampilan dalam membuat VCO sebelum diberikan pendampingan seluruhnya adalah kurang 20 orang (100%). Sedangkan setelah diberikan pendampingan adalah seluruhnya memperoleh keterampilan baik adalah 20 orang (100%). Hasil penerapan VCO terdapat perubahan ruam popok yang dialami dari semula 2 orang (10%) mengalami ruam popok ringan menjadi normal tidak mengalami ruam popok. Untuk itu perlu dilakukan pendampingan secara terus menerus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para kader dalam pembuatan VCO sehingga dapat menerapkan pemberian VCO mengurangi diaper dermatitis.

Kata Kunci : Pengetahuan; Keterampilan; VCO

IMPROVING KNOWLEDGE AND SKILLS OF HEALTH CADRES IN PREVENTING DIAPER DERMATITIS USING VIRGIN COCONUT OIL

Abstract

The use of a barrier is used on all skin areas that come into contact with diapers, but research results show that VCO has good effectiveness. VCO comes from coconuts and can be made at household level in simple ways. However, health cadres do not yet know how to use VCO derived from coconut as an alternative to prevent diaper dermatitis in babies. The solution offered in this community service activity is to teach Health Cadres and socialize about preventing diaper dermatitis with the ABCDE approach using a barrier of pure coconut oil or VCO. Apart from that, health cadres will be taught the process of making VCO in a simple way and how to use it in everyday life. The results of community service knowledge before being given community training who became community service participants were mostly poor with a distribution of 15 people (75%) and less than 5 people (25%). Meanwhile, knowledge after receiving counseling and coaching was mostly good at 18 people (90%) followed by sufficient knowledge at 2 people (10%). The skills in making a VCO before being given assistance were less than 20 people (100%). Meanwhile, after being given assistance, 20 people (100%) obtained good skills. The results of the application of VCO showed a change in diaper rash experienced from initially 2 people (10%) experiencing mild diaper rash to normal without experiencing diaper rash. For this reason, it is necessary to provide continuous assistance to increase the knowledge and skills of cadres in making VCO so that they can implement the provision of VCO to reduce diaper dermatitis.

Keywords: Knowledge, Skills, VCO

Pendahuluan

Integritas kulit pada anak-anak perlu mendapatkan perhatian karena anak rentan mengalami berbagai gangguan integritas kulit. Salah satu masalah kulit yang sering terjadi pada anak adalah diaper dermatitis atau yang sering kita sebut dengan ruam popok. Ruam popok ditandai dengan adanya peradangan pada area kulit dan dapat menyebabkan luka terbuka karena kondisi yang lembab (Carr AN, Dewitt T, Cork MJ, et al., 2019). Ruam popok terjadi karena gesekan berulang antara kulit dan popok, overhidrasi, kelembaban berlebih, paparan urin, sering buang air besar, gerakan, perubahan pH kulit, kebersihan yang buruk, atau alergi terhadap bahan popok yang digunakan (Pogačar MŠ, Maver U, Varda NM, Mičetić-Turk, 2018.).Kelompok usia bayi dan balita merupakan kelompok yang rentan mengalami gangguan integritas salah satunya adalah diaper dermatitis.

Penggunaan barrier (penghalang) digunakan diseluruh area kulit yang kontak dengan popok. Hasil penelitian menunjukkan berbagai barrier dapat digunakan untuk mencegah diaper dermatitis diantaranya minyak VCO biji matahari, minyak zaitun, petroleum jelly/Vaseline, seng oksida, magnesium, calendula, aloe vera, baby oil. Setiap barrier memiliki efektivitas yang berbeda, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa VCO memiliki efektivitas yang bagus. VCO berasal dari kelapa dan dapat dibuat sendiri di tingkat rumah tangga dengan cara sederhana.

Berdasarkan analisis dilokasi pengabdian, ditemukan bahwa penggunaan popok telah digunakan secara luas pada anak dibawah tiga tahun di desa Babussallam wilayah kerja Puskesmas Dasan tapen kabupaten Lombok Barat dan pernah mengalami diaper dermatitis (ruam popok). Di Desa babussallam banyak tanaman pohon kelapa, namun berdasarkan survey Kader Kesehatan belum mengetahui bagaimana memanfaatkan VCO yang berasal dari kelapa sebagai salah satu alternative mencegah terjadinya diaper

dermatitis pada bayi. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengajarkan Kader Kesehatan dan mensosialisasikan tentang pencegahan diaper dermatitis dengan pendekatan ABCDE dengan menggunakan barrier minyak kelapa murni atau VCO. Selain itu kader kesehatan akan diajarkan proses pembuatan VCO dengan cara yang sederhana dan bagaimana memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Metode

Persiapan

1.Langkah pertama

- a) Menyusun proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- b) Menyusun Booklet ABCDE yang akan digunakan sebagai media pembelajaran pada kelompok sasaran
- c) Melakukan survey awal di desa Babussallam wilayah kerja Puskesmas dasan Tapen
- d) Mengurus perijinan untuk kegiatan pengabdian masyarakat
- e) Menghubungi Puskesmas Dasan Tapen Babussallam Desa untuk menentukan kelompok sasaran (kader kesehatan) yang tepat, karena kegiatan ini membutuhkan waktu yang cukup lama.
- f) Dari desa membantu mengumpulkan kelompok sasaran (Kader Kesehatan) yang akan dilatih untuk membuat VCO

Pelaksanaan

- a) Menjelaskan tujuan,langkah dan lama kegiatan kepada kelompok sasaran
- b) Menandatangani pernyataan bersedia ikut dalam kegiatan pengabdian masyarakat, kegiatan berlangsung selama 8 bulan.
- c) Mengukur tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam pencegahan diaper dermatitis dan pembuatan VCO

- d) Memberikan materi menggunakan booklet pada pertemuan pertama tentang diaper dermatitis (ruam popok) dan pencegahannya
- e) Memberikan materi pada pertemuan kedua tentang pembuatan VCO sebagai alternative dalam mencegah terjadinya diaper dermatitis
- f) Mendemonstrasikan tentang cara pembuatan VCO atau minyak kelapa murni
- g) Membentuk dan melatih kader kesehatan dalam membuat VCO.

- c. Mendemonstrasikan dan simulasi tentang cara pembuatan VCO atau minyak kelapa murni dibantu oleh mahasiswa



Gambar 1 Pre test kader kesehatan



Gambar 3a Kader membuat santan



Gambar 2 Pemberian Informasi mengenai pencegahan ruam popok dengan konsep ABCDE



Gambar 3b Hasil pengumpulan santan yang sudah di saring



Gambar 3c Pemisahan air dari endapan santan kelapa setelah 24 jam

Keterampilan

- a. Peretmuan awal dilakukan untuk mengukur atau menilai keterampilan sebelum membuat VCO.
- b. Pembuatan VCO menggunakan media video untuk pemberian materi.



Gambar 3d Pemisahan minyak dari endapan santan kelapa setelah 24 jam



Gambar 3e hasil produk VCO

Hasil dan Pembahasan

Kader Kesehatan yang dididik untuk berpartisipasi dalam pengabdian masyarakat dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan dalam pencegahan diaper dermatitis dengan pemanfaatan virgin coconut oil di desa Babussallam wilayah kerja Puskesmas Dasan Tapen

Tabel 1 Karakteristik kader Kesehatan di desa Babussallam tahun 2023

Data Umum	Karakteristik	Jumlah	Persentase
Usia (tahun):			
	26-35 (dewasa awal)	12	60
	36-45 (dewasa akhir)	8	40
	46-55(lansia awal)	0	0
Jenis Kelamin:			
	Laki-laki	0	0
	Perempuan	20	100
Pendidikan			
	Pendidikan Dasar	6	30
	Pendidikan Menengah	14	70
	Pendidikan Tinggi	0	0
	Total	20	100

Tabel di atas menunjukkan distribusi peserta pengabdian masyarakat kader kesehatan berdasarkan usia, dengan 12 orang dewasa awal (60 persen). Berdasarkan jenis kelamin, semua peserta perempuan (100 persen).

Tabel 2 Pengetahuan kader Kesehatan tentang diaper dermatitis (ruam popok) dan pencegahannya di desa desa Babussallam tahun 2023

Kategori	Pengetahuan			
	Pre (n)	Pre (%)	Post (n)	Post (%)
Baik	0	0	18	90
Cukup	5	25	2	10
Kurang	15	75	0	0
Total	20	100	20	100

Berdasarkan data di atas didapatkan sebelum diberikan materi penyuluhan yang terbanyak pengetahuan kurang sebanyak 15 orang (75%) setelah diberikan materi terbanyak pengetahuan baik 18 (90%).

2.Keterampilan

Keterampilan kader Kesehatan yang dilatih sebagai peserta pengabdian masyarakat dalam pembuatan VCO r dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3 Keterampilan kader Kesehatan dalam membuat VCO di desa Babussallam tahun 2023

Katagori	Keterampilan			
	Pre (n)	Pre (%)	Post (n)	Post (%)
Baik	0	0	20	100
Cukup	0	0	0	0
Kurang	20	100	0	0
Total	20	100	20	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebaran keterampilan kader yang menjadi peserta pengabdian masyarakat seluruhnya sebelum mendapatkan pelatihan adalah kurang, dengan sebaran 20 orang (100 %), sementara sebaran keterampilan setelah mendapatkan pelatihan dan pembinaan adalah baik, dengan sebaran 20 orang (100 %).

Tabel 4 Penerapan Kader Kesehatan dalam menerapkan VCO untuk mencegah Diaper Dermatitis di desa Babussallam tahun 2023

Katagori Diaper Dermatitis	Penerapan VCO			
	Pre (n)	Pre (%)	Post (n)	Post (%)
Normal	18	90	20	100
Ringan	2	10	0	0
Sedang	0	0	0	0
Berat	0	0	0	0
Total	20	100	20	100

Berdasarkan data di atas didapatkan, penerapan VCO guna mencegah Diaper Dermatitis kepada batita oleh sebanyak 20 orang (100%) tidak mengalami Diaper Dermatitis.

Pembahasan

Setelah pembinaan, kader memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Penggunaan booklet yang menjelaskan diaper dermatitis, juga dikenal sebagai ruam popok, dan cara mencegahnya,

bersama dengan penggunaan gambar sebagai media edukasi, meningkatkan efektivitas instruksi.

Menurut Levie & Lentz (dalam Sanaky, 2013), booklet tersebut memiliki beberapa tujuan. Mereka menyatakan bahwa booklet tersebut memiliki fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada materi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Mereka juga memiliki fungsi afektif, yang dapat dilihat dari seberapa menyenangkan siswa ketika belajar membaca teks bergambar. Hal ini juga ditegaskan oleh Clark, R. C., & Mayer, (2016) bahwa booklet dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyediakan akses informasi yang cepat dan mudah dan juga dijelaskan oleh Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, (2000) Booklet yang disesuaikan dengan konteks pengguna bisa lebih efektif dalam mentransfer pengetahuan ke dalam situasi yang nyata.

Selain itu, Sudiharto sangat mendukung penyediaan materi pendidikan yang menarik dan informatif (Windani, Sari, & Haroen, Hartiah, 2016). Perubahan keterampilan ini juga dikarenakan dalam pembinaan pembuatan VCO menggunakan media video. Massi et al., (2018) menyatakan bahwa metode edukasi dengan video sangat efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan. Myer, Dale, (2000), menjelaskan pada pelatihan berbasis video terhadap perilaku verbal, melaporkan bahwa penggunaan media pada saat sesi pendidikan kesehatan efektif meningkatkan pengetahuan dan perilaku baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (6 bulan). Hal ini juga ditegaskan oleh Clark, R. C., & Mayer, (2016) bahwa penggunaan media video yang memadai dapat membantu dalam mempercepat pemahaman dan memperkuat retensi informasi. Pemamfaatan VCO dalam mencegah dan penyembuhan terjadinya ruam popok Ruam popok menurut Cahyanto, (2018), merupakan kondisi dimana

kulit mengalami infeksi yang disebabkan oleh urine dan feces dalam jangka waktu lama berada dalam popok dan karena adanya tekanan dari penggunaan popok yang lama ditandai oleh warna kulit yang kemerahan dan adanya bengkak pada bagian paha dan bokong bayi. Menurut Meliyana, (2018). Penanganan masalah ini dapat menggunakan minyak kelapa dalam bentuk VCO, karena Minyak kelapa mengandung pelembab alamiah dan mengandung asam lemak jenuh rantai sedang, sehingga mudah diserap dalam kulit untuk mempertahankan kelenturan serta kekenyalan kulit. Minyak kelapa mengandung asam laurat dan asam kaprat yang mampu membunuh virus. Asam laurat pada tubuh akan diubah menjadi monokaprin yang merupakan termasuk senyawa monogliserida yang bersifat sebagai antivirus, antibakteri, antibiotik dan antiprotozoal. Hal ini juga ditegaskan oleh beberapa hasil penelitian mengatakan bahwa VCO dapat mencegah dan mengatasi ruam popok pada bayi (Astuti et al., 2023, Tirtawati et al., 2022, Silaban et al., 2020, Kurniawan & Alfiyanti, 2022).

Kesimpulan

Pendampingan Kader Kesehatan dalam Pencegahan Diaper Dermatitis dengan Pemanfaatan Virgin Coconut Oil di Desa Babussallam Wilayah Kerja Puskesmas Dasan Tapen dapat meningkatkan pengetahuan

Daftar Pustaka

Astuti, R. D., Andini, I. F., & Sari, W. I. P. E. (2023). Pengaruh Penggunaan Virgin Coconut Oil (Vco) Terhadap Ruam Popok Pada Bayi Usia 0-12 Bulan. *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 3(2), 64–65. <https://doi.org/10.36082/jmswh.v3i2.958>

Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, R. R. (2000). *How People Learn: Brain, Mind, Experience, and School*. National Academies Press.

Cahyanto, H. N. (2018). Perawatan Perianal Dengan Minyak Zaitun Terhadap Derajat Ruam Popok Bayi. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 9(1), 81–85.

Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-Learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning*. Wiley.

Kurniawan, F. A., & Alfiyanti, D. (2022). Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) Menurunkan Skor Diaper Dermatitis Pada Bayi. *Ners Muda*, 3(3). <https://doi.org/10.26714/nm.v3i3.9115>

Massi, G., Kallo, V., Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., & Ratulangi, U. S. (2018). Efektifitas Pemberian Edukasi Dengan Metode Video Dan Focus Group Discussion (Fgd) Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Dm Tipe 2 Di Klinikdiabetes Kimia Farma Husada Manado. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 1–6.

Myer, Dale, R. (2000). *KNOWLEDGE AND FAMILY INVOLVEMENT IN SPECIAL EDUCATION: THE EFFECTS OF VIDEO-BASED TRAINING ON VERBAL BEHAVIOR, PERCEPTIONS OF COMPETENCE, AND SATISFACTION*. University of Oregon.

Silaban, V. F., Nasution, S. H., Juwita, R., A'yuni, Q., & Fatmala, W. (2020). Pengaruh VCO (Virgin Coconut Oil) Terhadap Ruam Popok pada Bayi di Puskesmas Talun Kenas Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 408–420.

Tirtawati, G. A., Montolalu, A., & Kusmiyati, K. (2022). Efektifitas Vco (Virgin Coconut Oil) Terhadap Ruam Popok Pada Bayi. *E-Prosiding Seminar Nasional 2022*, 1(02), 392–400.

Pogačar MŠ, Maver U, Varda NM, Mičetić-Turk D. Diagnosis and management of diaper dermatitis in infants with emphasis on skin microbiota in the diaper area. *Int J Dermatol* 2018; 57:265–75.

Windani, C., Sari, M., & Haroen, Hartiah, N. (2016). PenWindani, C., Sari, M., & Haroen, Hartiah, N. (2016). Pengaruh Program Edukasi Perawatan Kaki Berbasis Keluarga terhadap Perilaku Perawatan Kaki pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Effectiveness of Family Based Foot Care Education Program towards Foot C. *JKP*, 4(3).